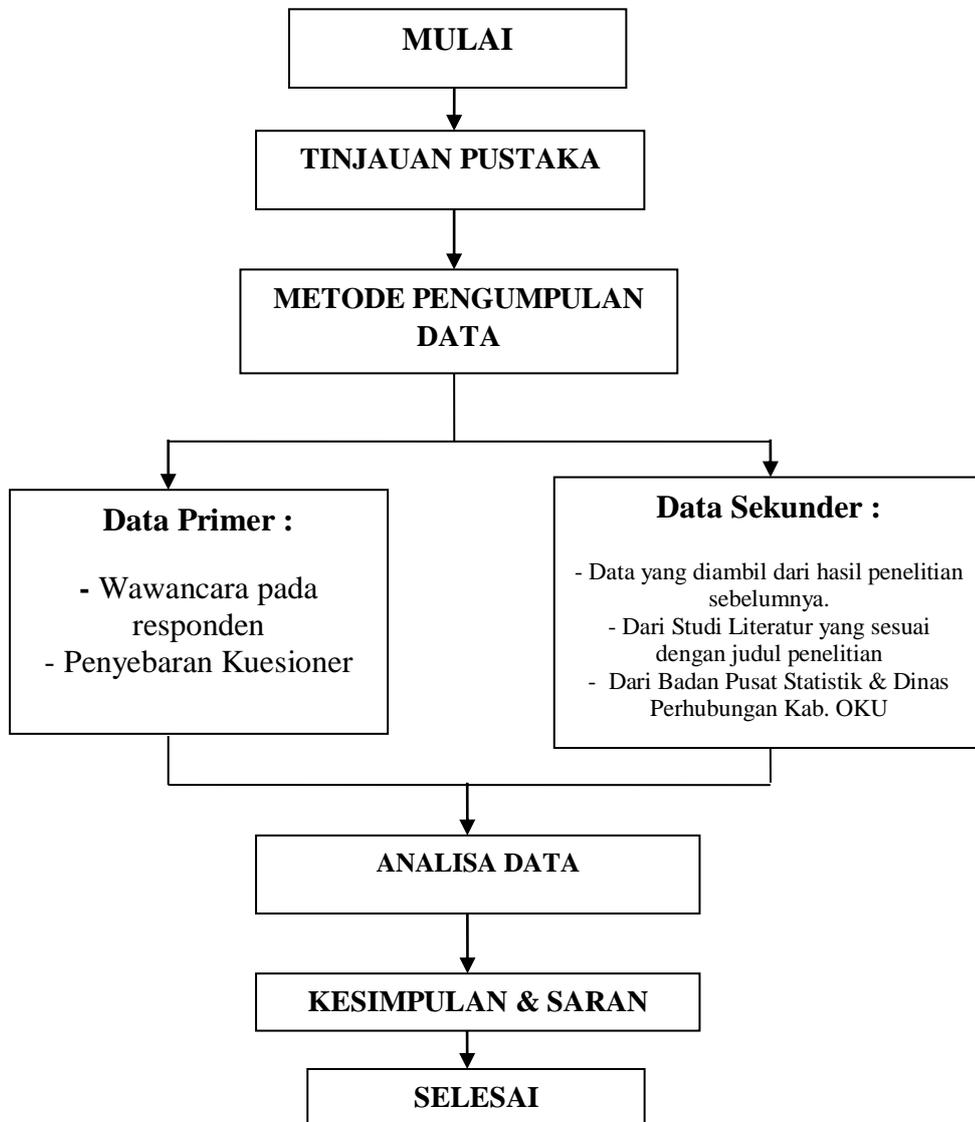




**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Diagram Alur Penelitian**

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan yang dapat disajikan dalam diagram seperti pada gambar 3.1 berikut :



**Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian**

### **3.2 Sumber Data**

Jenis penelitian ini sifatnya jenis data kuantitatif. Adapun berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua golongan yakni sumber data primer dan data sekunder. Adapun penjabaran dari kedua sumber data tersebut yakni sebagai berikut :

#### **3.2.1 Data Primer**

Data Primer dalam penelitian ini berasal dari data yang dikumpulkan dari hasil wawancara langsung yang didapat dari responden. Data primer ini diperoleh dari hasil pembagian kuesioner pada survei penelitian di lapangan. Data ini dapat dikumpulkan melalui dua tahap berikut :

- a. Membagikan kuesioner kepada pengguna jasa angkutan penumpang, dalam hal ini Ojek, Bentor, maupun Angkutan Kota.
- b. Pelaksanaan survei dengan melakukan teknik wawancara langsung terhadap penumpang yang dilakukan oleh surveyor. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara ini digunakan untuk memperkuat informasi yang diperoleh melalui kuisisioner dan memformulasikan permasalahan yang dihadapi.

Adapun bentuk pertanyaan form survei direncanakan adalah untuk :

- a. Mengetahui kondisi eksisting dan karakteristik umum pengguna jasa angkutan, yaitu berupa kondisi sosial-ekonomi dan informasi dasar melakukan perjalanan dengan menggunakan kedua moda tersebut.
- b. Untuk mengetahui preferensi responden terhadap beberapa atribut pelayanan yang ditawarkan berdasarkan jenis moda pilihan.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari kantor instansi atau lembaga lembaga yang terkait serta data dari hasil penelitian sebelumnya yang sifatnya merupakan data baku. Sedangkan data sekunder dari laporan ini bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu berupa data jaringan jalan, angkutan yang beroperasi di Kecamatan Baturaja Timur dan data lainnya yang menunjang dan terkait dengan informasi mengenai Kecamatan Baturaja Timur dan transportasinya.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Proses ini merupakan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, pada prinsipnya di lakukan dengan melaksanakan observasi lapangan yaitu dari hasil identifikasi pengamatan langsung di lokasi penelitian dan interview pada instansi terkait guna mengumpulkan data-data yang kaitannya dengan objek penelitian.

#### **a. Observasi Lapangan**

Merupakan metode pengamatan langsung ke lokasi studi, untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian serta mencari tau bagaimana pengaruh variabel penelitian dalam menciptakan fenomena yang berkembang di lokasi penelitian.

#### **b. Survey Instansional**

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari instansi terkait tentang lokasi penelitian. Data dapat di sajikan dalam bentuk tabulasi, gambar maupun secara deskriptif.

### c. Teknik Kuesioner

Kuesioner dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh data yang objektif. Kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Data Diri Responden**

No	Data Responden	Jawaban Responden
1	Nama	
2	Umur	
3	Alamat	
4	Jenis Kelamin	

**Tabel 3.2 Pertanyaan Karakteristik Individu**

No	Pertanyaan Karakteristik Responden	Pilihan Karakteristik Individu
1.	Pendidikan terakhir	<input type="radio"/> SD <input type="radio"/> SMP <input type="radio"/> SMA <input type="radio"/> Diploma <input type="radio"/> Sarjana (D4/S1) <input type="radio"/> S/S3
2.	Pekerjaan	<input type="radio"/> PNS <input type="radio"/> Pelajar/Mahasiswa <input type="radio"/> TNI / POLRI <input type="radio"/> Wiraswasta <input type="radio"/> Pegawai Swasta <input type="radio"/> Lainnya :
3.	Penghasilan perbulan	<input type="radio"/> <1.500.000 <input type="radio"/> 1.500.000 – 2.500.000 <input type="radio"/> 2.500.000 – 5.000.000 <input type="radio"/> >5.000.000
4.	Kendaraan pribadi yang dimiliki	<input type="radio"/> Sepeda motor <input type="radio"/> Mobil <input type="radio"/> Tidak Punya <input type="radio"/> Lainnya :
5.	Pernah menggunakan ojek, bentor, dan angkot dalam melakukan perjalanan	<input type="radio"/> Ya, salah satu pernah <input type="radio"/> Ya, semuanya pernah <input type="radio"/> Tidak pernah

**Tabel 3.3 Karakteristik Perjalanan**

No	Pertanyaan Perilaku Perjalanan	Alternatif Jawaban Perilaku Perjalanan
1.	Asal Perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Rumah</li> <li>○ Kantor</li> <li>○ Sekolah / Kampus</li> <li>○ Pasar</li> <li>○ Mall</li> <li>○ Lainnya :</li> </ul>
2.	Tujuan Perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bekerja</li> <li>○ Rekreasi</li> <li>○ Sekolah</li> <li>○ Kuliah</li> <li>○ Belanja</li> <li>○ Lainnya :</li> </ul>
3.	Frekuensi rata-rata menggunakan angkutan dalam 1 minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ 1 Kali</li> <li>○ 2 Kali</li> <li>○ 3 Kali</li> <li>○ Setiap Hari</li> </ul>
4.	Berapa jarak lokasi asal ke lokasi tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ &lt; 500 m</li> <li>○ 500m – 1 km</li> <li>○ 1 km – 3 km</li> <li>○ 3 km – 5 km</li> <li>○ &gt; 5 km</li> </ul>
5.	Biaya perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ 5000</li> <li>○ 10.000</li> <li>○ 15.000</li> <li>○ 20.000 – 35.000</li> <li>○ 50.000</li> </ul>
6.	Perkiraan waktu tempuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ &lt; 5 menit</li> <li>○ 5 – 10 menit</li> <li>○ 10 – 15 menit</li> <li>○ 15 – 30 menit</li> </ul>
7	Waktu tunggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ 5 menit</li> <li>○ 5 – 10 menit</li> <li>○ 10 – 15 menit</li> <li>○ 15 – 30 menit</li> </ul>

#### d. Variabel Penelitian

Variabel dipakai dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Variabel penelitian dalam penelitian ini berupa pemanfaatan lahan dengan parameter persamaan sebagai berikut :

$$Y = (X1, X2, X3, X4, X5)$$

Dimana :

Y = Pemilihan Moda Angkutan Umum

X1 = Biaya Perjalanan (Cost).

X2 = Waktu Perjalanan (Time).

X3 = Waktu Tunggu (Headway).

X4 = Kapasitas Penumpang (Load Faktor).

X5 = Aspek Fisik Dasar (Cuaca).

**Tabel 3.4 Kuesioner Sesuai Variabel Penelitian**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
<b>Pertanyaan yang berkaitan dengan Biaya Perjalanan (Cost) (X1)</b>						
1.	Moda yang memiliki tarif yang paling terjangkau					
2.	Tarif yang ditetapkan sesuai dengan pelayanan yang diberikan					
3.	Tarif lebih hemat dibanding angkutan umum lain					
<b>Pertanyaan yang berkaitan dengan Waktu Perjalanan (Time) (X2)</b>						
4.	Moda pada saat di perjalanan memiliki intensitas waktu paling singkat didalam kendaraan					
5.	Dapat melakukan perjalanan lebih cepat ke lokasi tujuan					
6.	Moda angkutan umum yang tidak sangat berhati – hati atau tidak ngebut selama perjalanan					
<b>Pertanyaan yang berkaitan dengan Waktu Tunggu (Headway) (X3)</b>						
7.	Moda yang memiliki waktu tunggu yang singkat					
8.	Kemudahan dalam mengakses angkutan umum					
9.	Ketepatan waktu saat dibutuhkan					
<b>Pertanyaan yang berkaitan dengan Kapasitas Penumpang (Load Factor) (X4)</b>						
10.	Moda yang memiliki kapasitas yang cukup besar untuk					

	manusia dan barang					
11.	Lebih mendahulukan kenyamanan penumpang didalam kendaraan					
12.	Memfasilitasi tempat duduk yang cukup luas					
<b>Pertanyaan yang berkaitan dengan Fisik Dasar (Cuaca) (X5)</b>						
13.	Yang dapat melindungi dari cuaca panas dan hujan					
14.	Moda angkutan umum yang paling minim terkena debu dan polusi					
15.	Memberikan alat pelindung pencegah disaat hujan ataupun panas					
<b>Pertanyaan yang berkaitan dengan Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Umum (Y1)</b>						
16.	Moda transportasi yang paling efektif untuk menunjang kegiatan sosial ekonomi					
17.	Moda transportasi angkutan umum yang paling aman dan nyaman					
18.	Moda transportasi angkutan umum yang memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang					

Keterangan :

1. : Tidak Memilih
2. : Pasti Pilih Angkutan Kota (Taksi)
3. : Pilihan berimbang
4. : Pasti Pilih Ojek
5. : Pasti Pilih Bentor

## e. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau individu atau seluruh gejala untuk seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### 2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti yang ciri-ciri dan keberadaannya mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya.

Sesuai dengan tujuan dan sasaran serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dimana setiap unit populasi memiliki kemungkinan (probabilitas) yang sama untuk diambil sebagai sampel. Sedangkan teknik *random sampling* yang digunakan untuk penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Kecamatan Baturaja Timur dengan jumlah penduduk 104.488 jiwa (Menurut data BPS Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2022). Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan survei kepada masyarakat yang menggunakan angkutan umum. Pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Krejcie dan Morgan yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)} \\
 &= \frac{3,841 \cdot N \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(N - 1) \cdot 0,05^2 + 3,841 \cdot 0,5(1 - 0,5)} \\
 &= \frac{3,841 \cdot N \cdot 0,5 \cdot (0,5)}{(N - 1) \cdot 0,05^2 + 3,841 \cdot 0,5(0,5)}
 \end{aligned}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot N \cdot (0,25)}{(N - 1) 0,0025 + 3,841(0,25)}$$

Keterangan :

- $n$  = Ukuran sampel  
 $P$  = Proporsi populasi  
 $N$  = Ukuran populasi  
 $d/d^2$  = Galat pendugaan  
 $X^2$  = Chi Kuadrat

Jumlah populasi yaitu jumlah penduduk di Kecamatan Baturaja Timur sebanyak 104.488 jiwa, maka jumlah sampelnya yaitu :

Diketahui :

- $n$  = Ukuran sampel  
 $P$  = 0,5  
 $N$  = 104.488  
 $d / d^2$  =  $0,05^2 = 0,0025$   
 $X^2$  =  $1,96^2 = 3,841$

$$n = \frac{3,841 \cdot 104.488 \cdot (0,25)}{(104.488 - 1) 0,0025 + 3,841 (0,25)}$$

$$n = \frac{100,334}{262,18}$$

$$n = 382,69$$

Jadi, sampel yang bisa diambil pada wilayah Baturaja Timur sebanyak 383 sampel.

#### f. Studi Literatur

Studi literatur adalah mengumpulkan data dengan mempelajari, menelaah, dan menganalisa data literatur, dokumen dan peraturan serta referensi lainnya yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### **3.3 Metode Analisis Data**

#### **3.3.1 Analisis Rumusan Masalah Pertama**

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu “Bagaimana ketersediaan moda angkutan umum di Kecamatan Baturaja Timur?” maka digunakan analisis data yang menggambarkan atau menguraikan secara jelas apa yang ada di lapangan. Selain itu analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang telah ditetapkan.

#### **3.3.2 Analisis Rumusan Masalah Kedua**

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu “Moda angkutan apa yang menjadi pilihan paling efektif untuk menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Baturaja Timur?” digunakan dengan metode yaitu :

##### a. Menganalisis dengan Metode Stated Preference

Untuk data stated preference dimana pilihannya menggunakan rating yaitu respon individu adalah berupa pilihan terhadap point rating yang disajikan dalam bentuk skala semantik, yaitu :

1. A : Tidak Memilih
2. B : Pasti pilih Angkutan Kota (Taksi)
3. C : Pilihan berimbang
4. D : Pasti pilih Ojek
5. E : Pasti pilih Bentor

Proses transformasi dari skala semantik ke dalam skala numerik adalah Nilai skala probabilitas pilihan yang diwakili oleh nilai point rating A, B, C, D, dan E adalah nilai skala standart yang ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Nilai Skala Numerik**

Point Rating	Skala Standart	
	Pr	Skala Numerik $R = \text{Ln} \left[ \frac{Pr}{1 - Pr} \right]$
A	0.1	-2.1972
B	0.3	-0.8473
C	0.5	0.0000
D	0.7	0.8473
E	0.9	2.1972

#### b. Kompilasi data menggunakan SPSS

SPSS merupakan singkatan dari Statistical Product and Service Solution. SPSS merupakan bagian integral dari rentang proses analisa yang menyediakan akses data. SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam data SPSS editor. Kompilasi data yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan program SPSS Statistik 16 untuk dilakukan uji Validitas dan Reabilitas serta analisa data lain nya.

##### 1) Uji Validitas

Sebelum melakukan uji validitas menggunakan SPSS. Kita harus mengenal apa itu uji validitas. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkap suatu yang diukur. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua

macam yaitu pertama, mengkorelasi antar skor butir pertanyaan dengan total item. Kedua, mengkorelasi antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk.

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Notoadmodjo (2005), reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali kali

Kompilasi data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistik 16 untuk dilakukan uji Validitas dan Reabilitas serta analisa data lainnya.

## c) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji layak atau tidaknya suatu model analisis. Yang mana hal tersebut dipergunakan untuk mengestimasi apabila masuk serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya. Terdapat beberapa bentuk dari uji asumsi klasik, sebagai berikut:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model, variabel residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas berfungsi untuk memperkecil terjadinya bias. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Normal P-P Plot atau Normal Probabiliy Plot dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas

## b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan dalam penelitian untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel-variabel independent dengan cara menguji model regresi. Model tersebut dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel independent. Penelitian ini menggunakan nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIP) untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Nilai Tolerance :

1. Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Nilai VIF :

1. Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

## c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara uji scatterplot pada prinsipnya metode ini adalah melihat grafik antara nilai prediksi variabel independen dengan residunya.

Dasar kriterianya dalam mengambil keputusan yaitu :

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat diuraikan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + \dots + B_nX_n$$

Y = Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Umum

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Biaya Perjalanan

X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Waktu Perjalanan....Aspek Fisik Dasar

$\epsilon$  = Standar Error

Dengan  $Y$  adalah variabel tidak bebas, dan  $X$  adalah variabel-variabel bebas,  $a$  konstanta (intersept) dan  $b$  adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

Penggunaan metode analisis regresi linier berganda memerlukan Uji Asumsi Klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Langkah-langkah yang lazim dipergunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah :

#### 1) Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Menentukan  $F$  tabel dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df_1$  (jumlah variabel -1), dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ),  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

#### 2) Uji T (Parsial)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independent secara parsial terhadap variasi variabel dependen.

Hasil  $T_{hitung}$  di bandingkan dengan  $T_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan  $t_{tabel} = t_{\alpha/2, df(n-k-1)}$ .

Dimana:

$n$  = jumlah populasi

$k$  = variabel

### 3) Koefisien Determinan, menggunakan adjusted R Square

Koefisien determinasi ( $R^2$  / KP) pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Nilai KP dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi di dalam regresi menentukan kemampuan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk mengitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang bisa dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen.

#### d. Probabilitas menggunakan model Logit Biner

Setelah didapati ditentukanlah peluang pelaku perjalanan untuk menggunakan masing-masing moda transportasi dengan model (logit biner) untuk tiga moda pilihan untuk mengukur kepuasan seperti berikut :

$$P(i) = \frac{e^{-U_i}}{e^{-U_i} + e^{-U_j} + e^{-U_k} + e^{-U_l}} \qquad P(j) = \frac{e^{-U_j}}{e^{-U_i} + e^{-U_j} + e^{-U_k} + e^{-U_l}}$$

$$P(k) = \frac{e^{-U_k}}{e^{-U_i} + e^{-U_j} + e^{-U_k} + e^{-U_l}}$$

Dimana :

P(i) : Kepuasan menggunakan moda Angkutan Kota

P(j) : Kepuasan menggunakan moda angkutan Ojek

P(k) : Kepuasan menggunakan moda angkutan Bentor

Sebagai hasil dari permodelan tahapan logit biner didapatkan proporsi peluang masing-masing moda angkutan yang paling efektif untuk dipilih para pelaku perjalanan.

#### e. Metode Pembobotan Sederhana

Pembobotan merupakan teknik pengambilan keputusan pada suatu proses yang melibatkan berbagai faktor secara bersama-sama dengan cara memberi bobot pada masing-masing faktor tersebut.

Selanjutnya yang dilakukanlah analisis pembobotan sederhana berdasarkan dari beberapa indikator yang telah kami tentukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut :

**Tabel 3.6 Perhitungan Analisis Pembobotan**

No	Moda Alternatif	X1	X2	X3	X4	X5	Jumlah
1	Angkutan Kota						
2	Ojek						
3	Bentor						

Keterangan :

X1 = Biaya (Cost)

X2 = Waktu Perjalanan (Time)

X3 = Waktu Tunggu (Headway)

X4 = Kapasitas Penumpang (Load Factor)

X5 = Curah Hujan

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

### 3.4 Waktu Penelitian

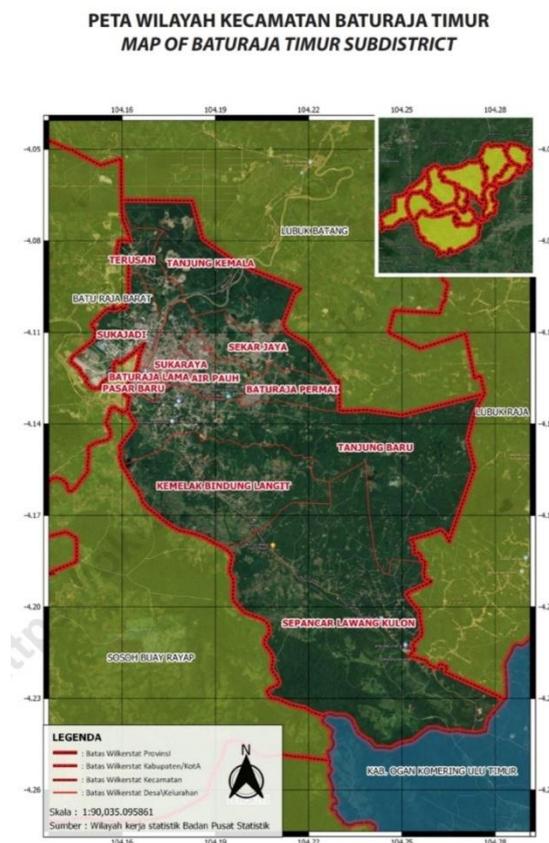
Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari – Mei 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei
1	Pendaftaran	■			
2	Pengajuan Judul	■			
3	Pelaksanaan		■		
4	Pembuatan Laporan		■		
5	Bimbingan Proposal		■	■	■
6	Seminar Proposal				■
7	Bimbingan Skripsi				■
8	Seminar Skripsi				■

### 3.5 Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian berada dikawasan perkotaan Baturaja. Pusat kegiatan lokal kabupaten Ogan Komering Ulu berada di Kecamatan Baturaja Timur dan Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu bisa dilihat seperti gambar berikut :



**Gambar 3.2 Peta Baturaja Timur**